

Lampiran 1

Rumus Ukuran Sampel

$$n \geq \frac{z\alpha^2 pq}{d^2}$$

n = ukuran sampel

p = perkiraan persentase sel LE positif (83%)

q = 1-p

α = tingkat kemaknaan (5%)

z = nilai normal baku (1.960)

d = presisi (10%)

Lampiran 2

Analisis Data

Pemeriksaan I menghasilkan 2 peristiwa, katakanlah positif dan negatif, dan pemeriksaan II juga menghasilkan 2 peristiwa positif dan negatif, maka berdasarkan hasil pemeriksaan I dan pemeriksaan II terhadap sekelompok objek pengamatan dapat disusun ke dalam tabel 2 x 2 berikut,

Tabel 1. Hasil Tabulasi Silang Dua Jenis Pemeriksaan

		Pemeriksaan I		Total
		Positif	Negatif	
Pemeriksaan II	Positif	a	b	a+b
	Negatif	c	d	c+d
	Total	a+c	b+d	a+b+c+d

Dengan:

- a : Jumlah subjek yang diidentifikasi positif oleh pemeriksaan I dan diidentifikasi positif oleh pemeriksaan II (jumlah subjek dengan hasil positif benar)
- b : Jumlah subjek yang diidentifikasi negatif oleh pemeriksaan I tetapi diidentifikasi positif oleh pemeriksaan II (jumlah subjek dengan hasil positif semu)
- c : Jumlah subjek yang diidentifikasi positif oleh pemeriksaan I tetapi diidentifikasi negatif oleh pemeriksaan II (jumlah subjek dengan hasil negatif semu)
- d : Jumlah subjek yang diidentifikasi negatif oleh pemeriksaan I dan juga diidentifikasi negatif oleh pemeriksaan II (jumlah subjek dengan hasil negatif benar)
- a+c : Jumlah subjek yang diidentifikasi positif oleh pemeriksaan I
- b+d : Jumlah subjek yang diidentifikasi negatif oleh pemeriksaan I

- $a+b$: Jumlah subjek yang diidentifikasi positif oleh pemeriksaan II
 $c+d$: Jumlah subjek yang diidentifikasi negatif oleh pemeriksaan II
 $a+b+c+d$: Jumlah subjek yang diamati

Berdasarkan nilai-nilai yang diperoleh pada tabel 2 x 2 dapat dihitung sensitivitas, spesitifitas, nilai prediksi positif (NPP) dan nilai prediksi negatif (NPN) melalui persamaan berikut,

$$\text{Sensitivitas} = \frac{a}{a+c}$$

Kemampuan alat diagnostik untuk mendeteksi penyakit. Dalam hal ini proporsi subjek yang sakit dengan hasil uji diagnostik positif (positif benar) dibanding seluruh subjek yang sakit (positif benar + negatif semu) atau kemungkinan bahwa hasil uji diagnostik positif bila dilakukan pada sekelompok subjek yang sakit.

$$\text{Spesitifitas} = \frac{d}{b+d}$$

Kemampuan alat diagnostik untuk menentukan bahwa subjek tidak sakit. Spesitifitas adalah proporsi subjek sehat yang memberikan hasil uji diagnostik negatif (negatif benar) dibanding seluruh subjek yang tidak sakit (negatif benar + positif semu) atau kemungkinan bahwa hasil uji diagnostik akan negatif bila dilakukan pada sekelompok subjek yang sehat.

$$\text{Nilai Prediksi Positif (NPP)} = \frac{a}{a+b}$$

Adalah probabilitas seseorang menderita penyakit apabila uji diagnostiknya positif. Dalam hal ini NPP merupakan perbandingan antara subjek dengan hasil uji positif benar dengan subjek positif benar ditambah positif semu.

$$\text{Nilai Prediksi Negatif (NPN)} = \frac{d}{b+d}$$

Adalah probabilitas seseorang tidak menderita penyakit apabila uji diagnostiknya negatif. Dalam hal ini NPN merupakan perbandingan antara subjek dengan hasil uji negatif benar dengan subjek negatif benar ditambah negatif semu.

Selanjutnya untuk melihat Koefisien Kesesuaian (*coefficient agreement*) antara kedua metode pemeriksaan, berdasarkan tabel 1 untuk setiap sel dalam tabel dibagi oleh total subjek yang diamati sehingga terbentuk tabel nilai proporsi seperti nampak pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2: Tabel 2 x 2 untuk Nilai Proporsi

		Pemeriksaan I		Total
		Positif	Negatif	
Pemeriksaan I	Positif	P_{11}	P_{12}	P_{10}
	Negatif	P_{21}	P_{22}	P_{20}
	Total	P_{01}	P_{02}	P_{00}

Dengan:

$P_{11} = \frac{a}{a+b+c+d}$: Proporsi subjek yang diidentifikasi positif oleh pemeriksaan I dan juga diidentifikasi positif oleh pemeriksaan II (proporsi subjek dengan hasil positif benar)

$P_{12} = \frac{b}{a+b+c+d}$: Proporsi subjek yang diidentifikasi negatif oleh pemeriksaan I dan juga diidentifikasi positif oleh pemeriksaan II (proporsi subjek dengan hasil positif semu)

$P_{21} = \frac{c}{a+b+c+d}$: Proporsi subjek yang diidentifikasi positif oleh pemeriksaan I dan juga diidentifikasi negatif oleh pemeriksaan II (proporsi subjek dengan hasil negatif semu)

$P_{22} = \frac{d}{a+b+c+d}$: Proporsi subjek yang diidentifikasi negatif oleh pemeriksaan I dan juga diidentifikasi negatif oleh pemeriksaan II (proporsi subjek dengan hasil negatif benar)

$P_{01} = \frac{a+c}{a+b+c+d}$: Proporsi subjek yang diidentifikasi positif oleh pemeriksaan I

$P_{02} = \frac{b+d}{a+b+c+d}$: Proporsi subjek yang diidentifikasi negatif oleh pemeriksaan I

$P_{10} = \frac{a+b}{a+b+c+d}$: Proporsi subjek yang diidentifikasi positif oleh pemeriksaan II

$P_{20} = \frac{c+d}{a+b+c+d}$: Proporsi subjek yang diidentifikasi negatif oleh pemeriksaan II

Untuk menghitung Koefisien Kesesuaian (*coefficient agreement*) antara kedua metode pemeriksaan berdasarkan tabel 2 dihitung nilai θ_1 , θ_2 melalui persamaan

$$\theta_1 = \sum P_{ii} = P_{11} + P_{22}$$

$$\theta_2 = \sum P_{io}P_{oi} = P_{10}P_{01} + P_{20}P_{02}$$

Koefisien Kesesuaian (*coefficient agreement*) \hat{k} dihitung melalui persamaan

$$\hat{k} = \frac{\theta_1 - \theta_2}{1 - \theta_2}$$

Oleh karena perhitungan nilai \hat{k} berdasarkan data sampel, sebelum dibuat kesimpulan terlebih dahulu dilakukan pengujian bermakna (signifikansi) dengan pasangan hipotesis dan alternatif yang akan diuji sebagai berikut,

$H_0 : \kappa = 0$; artinya koefisien yang diperoleh tidak bermakna

$H_1 : \kappa \neq 0$; artinya koefisien yang diperoleh bermakna

Untuk menguji pasangan hipotesis dan alternatif yang diajukan dihitung statistik uji,

$$Z = \frac{\hat{k}}{\text{Se}(\hat{k})}$$

Dengan

Standar Error dari \hat{k} :

$$\text{Se}(\hat{k}) = \sqrt{\frac{\theta_2 + \theta_2^2 - \sum P_{io}P_{oi} (P_{io} + P_{oi})}{n(1 - \theta_2)^2}}$$

Lampiran 3

Hasil Penelitian

No	JML sel	Sel LE	Diag. Akhir	No	JML sel	Sel LE	Diag. Akhir
1	1	-	-	34	2	+	+
2	3	+	+	35	1	-	+
3	2	+	+	36	2	+	+
4	0	-	+	37	2	+	+
5	2	+	+	38	1	-	-
6	0	-	-	39	1	-	+
7	1	-	-	40	2	+	+
8	2	+	-	41	3	+	+
9	2	+	+	42	1	-	-
10	2	+	+	43	2	+	+
11	3	+	-	44	3	+	+
12	0	-	+	45	2	+	+
13	2	+	+	46	2	+	+
14	2	+	+	47	1	-	-
15	3	+	+	48	3	+	+
16	1	-	+	49	0	-	-
17	2	+	+	50	3	+	+
18	2	+	-	51	1	-	-
19	1	-	+	52	1	-	-
20	1	-	-	53	2	+	+
21	2	+	+	54	3	+	+
22	3	+	+	55	3	+	+
23	2	+	+	56	0	-	-
24	2	+	+	57	2	+	+
25	1	-	-	58	2	+	+
26	3	+	+	59	2	+	+
27	3	+	+	60	3	+	+
28	1	-	-	61	1	-	-
29	1	-	-	62	1	-	-
30	2	+	+	63	0	-	-
31	3	+	+	64	2	+	-
32	0	-	-	65	1	-	-
33	3	+	+				

Lampiran 4

Kriteria ACR 1997

Criterion	Definition
1. Malar rash	Fixed erythema, flat or raised, over the malar eminences, tending to spare the nasolabial folds
2. Discoid rash	Erythematous raised patches with adherent keratotic scaling and follicular plugging; atrophic scarring may occur in older lesions
3. Photosensitivity	Skin rash as a result of unusual reaction to sunlight, by patient history or physician observation
4. Oral ulcers	Oral or nasopharyngeal ulceration, usually painless, observed by physician
5. Arthritis	Nonerosive arthritis involving 2 or more peripheral joints, characterized by tenderness, swelling, or effusion
6. Serositis	a) Pleuritis--convincing history of pleuritic pain or rubbing heard by a physician or evidence of pleural effusion <i>OR</i> b) Pericarditis--documented by ECG or rub or evidence of pericardial effusion
7. Renal disorder	a) Persistent proteinuria greater than 0.5 grams per day or greater than 3+ if quantitation not performed <i>OR</i> b) Cellular casts--may be red cell, hemoglobin, granular, tubular, or mixed
8. Neurologic disorder	a) Seizures--in the absence of offending drugs or known metabolic derangements; e.g., uremia, ketoacidosis, or electrolyte imbalance <i>OR</i> b) Psychosis--in the absence of offending drugs or known metabolic derangements, e.g., uremia, ketoacidosis, or electrolyte imbalance
9. Hematologic disorder	a) Hemolytic anemia--with reticulocytosis <i>OR</i> b) Leukopenia--less than 4,000/mm ³ total on 2 or

- more occasions
OR
 c) Lymphopenia--less than 1,500/mm³ on 2 or more occasions
OR
 d) Thrombocytopenia--less than 100,000/mm³ in the absence of offending drugs
10. Immunologic disorder
- a) Positive LE cell preparation
OR
 b) Anti-DNA: antibody to native DNA in abnormal titer
OR
 c) Anti-Sm: presence of antibody to Sm nuclear antigen
OR
 d) False positive serologic test for syphilis known to be positive for at least 6 months and confirmed by *Treponema pallidum* immobilization or fluorescent treponemal antibody absorption test
11. Antinuclear antibody
- An abnormal titer of antinuclear antibody by immunofluorescence or an equivalent assay at any point in time and in the absence of drugs known to be associated with "drug-induced lupus" syndrome

Lampiran 5

Tabulasi Data Penderita SLE

NO	Nama	Sel LE	Diagnosis Akhir
1	E	-	RA
2	Zmr	+	SLE
3	IK	+	SLE
4	DR	-	SLE
5	Aml	+	Lupus latent
6	St	-	Artritis
7	W	-	RA
8	Ed	+	RA
9	DM	+	SLE
10	Ds	+	SLE
11	T	+	RA
12	LN	-	SLE
13	Ans	+	Lupus nefritis
14	TH	+	SLE
15	Ith	+	SLE
16	Kmrh	-	SLE
17	IF	+	SLE
18	Rt	+	RA
19	Edng	-	SLE
20	LA	-	RA
21	IL	+	SLE
22	SS	+	SLE
23	Djbdh	+	SLE
24	SM	+	SLE
25	RR	-	Artritis
26	DFS	+	SLE
27	En	+	SLE
28	L	-	RA
29	Sslt	-	RA
30	Ftr	+	SLE
31	Rsmld	+	SLE
32	Ent	-	RA
33	Ims	+	SLE
34	Nndn	+	SLE
35	Rhn	-	SLE
36	R. Ent	+	SLE
37	DT	+	SLE
38	AI	-	Artritis
39	AS	-	SLE
40	Spt	+	SLE
41	Odh	+	SLE
42	Nung	-	RA
43	Marn	+	SLE
44	Wwn.	+	SLE
45	Wdnngsh	+	SLE
46	Mdy	+	SLE
47	Lly	-	RA
48	Svtr	+	SLE
49	Mrs	-	RA
50	Qny	+	SLE
51	At	-	Artritis
52	Sus	-	RA
53	Rosm	+	SLE
54	NM	+	SLE
55	Et	+	SLE
56	Ppt	-	Artritis
57	Nn	+	SLE
58	Sti	+	SLE
59	Nv	+	SLE
60	YR	+	SLE
61	Er	-	Drug LE
62	Ati	-	Drug LE
63	Rm	-	Drug LE
64	Kom	+	Drug LE
65	Sy	-	Drug LE

DAFTAR RIYAWAT HIDUP

- Nama : Sienny
- Nomor Pokok Mahasiswa : 0110036
- Tempat dan tanggal lahir : Bandung, 4 Agustus 1983
- Alamat : Jl. Taman Sakura 6, Bandung
- Riwayat Pendidikan :
 - TK Maria Bintang Laut, Bandung, tahun lulus 1989
 - SD Maria Bintang Laut, Bandung, tahun lulus 1995
 - SLTP Waringin, Bandung, tahun lulus 1998
 - SMU Trinitas, Bandung, tahun lulus 2001
 - Fakultas Kedokteran Maranatha, tahun 2001 - sekarang